

TUGAS AKHIR

NOMOR :1518/WM/FT.S/SKR/2022

**EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG
SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI**

**(STUDI KASUS PADA SDI LILIBA, SDI OEPURA 1, DAN SDN
SIKUMANA 2)**



DISUSUN OLEH:

YAKOBUS TAEK

NOMOR REGISTRASI :

21117088

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2022

LEMBARAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

NOMOR: 1518/WM/F.TS/SKR/2022

EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG
SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI (STUDI KASUS PADA SDI
LILIBA, SDI OPEPURA 1 DAN SDN SIKUMANA 2)

DISUSUN OLEH:

YAKOBUS TAEK

NOMOR REGISTRASI:

211 17 088

DIPERIKSA OLEH:

PEMBIMBING I

CHRISTIANI CHANDRA MANUBULU, ST., M.Eng
NIDN : 08 1906 9102

PEMBIMBING II

KRISANTOS RIA BELA, ST., MT
NIDN : 15 2505 9301

DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

STEPHANUS OLA DEMON, ST., MT
NIDN : 08 0909 7401

DISAHKAN OLEH :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

DR. DONGASPAR N. DA COSTA, ST., MT
NIDN : 08 2003 6801

LEMBARAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

NOMOR: 1518/WM/F.TS/SKR/2022

EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG
SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI (STUDI KASUS PADA SDI
LILIBA, SDI OPEPURA 1 DAN SDN SIKUMANA 2)

DISUSUN OLEH:

YAKOBUS TAEK

NOMOR REGISTRASI:

211 17 088

DIPERIKSA OLEH:

PENGUJI I

STEPHANUS OLA DEMON., ST., MT
NIDN : 08 0909 7401

PENGUJI II

AGUSTINUS H. PATTIRAJA., ST., MT
NIDN : 08 0208 9001

PENGUJI III

CRISTIANI CHANDRA MANUBULU, ST., M., Eng
NIDN : 08 1906 9102

MOTTO

**“SERAHKANLAH SEGALA KEKUATIRAN KEPADA-NYA SEBAB
IA YANG MEMELIHARA KAMU”.1 Petrus 5:7**

PERSEMBAHAN

Dalam skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Allah Tri Tunggal Maha Kudus dan Bunda Maria, Sumber Kekuatan, Sang Pemberi dan penopang hidup.
- Untuk Almamater Tercinta UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG (UNWIRA).
- Untuk kedua orang tua (Bpk Rafael Besin (alm. & Ibu Agustina Motu) serta sang donatur terbaik kaka Sipri dan kaka jaonina dan juga keluarga besar yang telah meyemangati,memberi dukungan dan mendoakan saya untuk bisa sampai selesai menyusun skripsi ini.
- Untuk teman-teman teknik sipil 2017 yang telah bersama-sama berjuang hingga selesai.
- Sahabat hati Anghel moruk yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tak terbatas.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut :

Nama : Yakobus Taek
Nomor Induk Mahasiswa : 211 17 088
Universitas : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
Fakultas : Fakultas Teknik.
Program Studi : Teknik Sipil.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI (STUDI KASUS PADA SDI LILIBA, SDI OEPURA 1 DAN SDN SIKUMANA 2 ”** adalah karya saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam saya dan jika ada tuntutan formal dan non formal dari pihak yang berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala resiko, akibat dan atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Dinyatakan di :

Kupang 26 Januari 2023



[Signature]
Yakobus Taek

ABSTRAK

EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI “STUDI KASUS PADA SDI LILIBA, SDI OEPURA 1 DAN SDN SIKUMANA 2”

Yakobus Taek^[1] Christiani Chandra Manubulu, ST.,M. Eng^[2] Krisanto Ria Bela, ST., MT^[3]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widya Mandira Kupang, Jln. Biara Karmel
Sanjuan Penfui – Kupang

Gedung sekolah sebagai komponen utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar dalam penentuan mutu suatu lembaga pendidikan, dalam hal ini pada tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan juga termasuk faktor yang mendukung hal tersebut diatas. Sebagai komponen utama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar inilah, maka gedung sekolah membutuhkan pemeliharaan secara berkala.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar bobot tingkat kerusakan pada tiap Komponen bangunan gedung sekolah serta berapa besar presentase tingkat kerusakan pada bangunan gedung sekolah Dasar Inpres Liliba, Sekolah Dasar Inpres Oepura 1 dan Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2.

Hasil Penelitian ^[1]Sekolah Dasar Inpres Liliba bobot kerusakan komponen pada bangunan 77,78% rusak ringan, serta 22,28% adalah komponen yang tidak mengalami kerusakan atau dalam keadaan baik. ^[2]Sekolah Dasar Inpres Oepura 1 bobot kerusakan komponen pada bangunan 41,18% rusak ringan (RR), 11,76 rusak Sedang (RS) dan 47, 06% adalah komponen yang dalam keadaan baik atau tidak memiliki kerusakan. ^[3]Sekolah Dasar Negeri Sikumana II bobot kerusakan komponen pada bangunan 50,0% rusak ringan (RR), 5,6% rusak sedang (RS) dan 44,4% adalah komponen yang dalam keadaan baik atau tidak memiliki kerusakan.

Kata Kunci : Kondisi Bangunan, Tingkat Kerusakan, Gedung Sekolah Dasar Negeri.

ABSTRACT

EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI “STUDI KASUS PADA SDI LILIBA, SDI OEPURA 1 DAN SDN SIKUMANA 2”

Yakobus Taek^[1] Christiani Chandra Manubulu, ST.,M. Eng^[2] Krisanto Ria Bela, ST., MT^[3]

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Widya Mandira Kupang, Jln. Biara Karmel
Sanjuan Penfui – Kupang.

The school building as the main component in the implementation of the teaching and learning process is one of the factors that has a major influence on determining the quality of an educational institution, in this case at the elementary, junior high, and high school levels. In addition, the availability of educational facilities and infrastructure is also a factor that supports the above. As the main component in the implementation of this teaching and learning process, the school building requires periodic maintenance.

This study aims to find out how much the weight of the level of damage to each component of the school building and what is the percentage of the level of damage to the Liliba Inpres Elementary school building, Oepura 1 Inpres Elementary School and Sikumana 2 Public Elementary School.

The results of the study [1] Elementary School Inpres Liliba the weight of component damage to buildings was 77.78% lightly damaged, and 22.28% were components that were not damaged or were in good condition. [2] Oepura Inpres Elementary School 1 The weight of component damage to buildings is 41.18% with slight damage (RR), 11.76 Moderate damage (RS) and 47.06% are components that are in good condition or have no damage. [3] Sikumana II Public Elementary School, the weight of component damage to buildings is 50.0% for slight damage (RR), 5.6% for moderate damage (RS) and 44.4% for components that are in good condition or have no damage.

Keywords: Building Condition, Damage Level, State Elementary School Building.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EVALUASI TINGKAT KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG SEKOLAH NEGERI SATU LANTAI” (Studi Kasus Pada SDI Liliba, SDI Oepura 1 dan SDN Sikumana 2)**. Tujuan penulisan Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Serjana Teknik (ST) pada Fakultas Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang diperoleh dalam menyusun Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini patut dihaturkan limpah terima kasih kepada:

1. Bapak P. Dr. Pilipus Tule. SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. Bapak Patrius Batarius, ST., MT, selaku Dekan Fakultas Teknik.
3. Bapak Dr. Don Gaspar N.da Costa ST., MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
4. Ibu Christiani Chandra Manubulu, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu setia member bimbingan dan banyak masukkan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Krisantos R. Bela, ST., MT, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan setia membimbing dan memberi banyak masukkan dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama menyelesaikan studi di Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Pada penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan, karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun, sangat diharapkan demi penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis

Kupang,..... 2022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Rumusan Masalah	I-2
1.3 Tujuan Penelitian	I-2
1.4 Manfaat Penelitian	I-3
1.5 Batasan Penelitian	I-3
1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu	I-3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-1
2.1 Tingkat Kerusakan Bangunan	II-1
2.1.1 Definisi Kerusakan Bangunan.....	II-1
2.1.2 Kategori Tingkat Kerusakan Bangunan	II-1
2.2 Identifikasi Komponen Penyusun Bangunan	II-3
2.3 Menentukan Kriteria dan Perhitungan Tingkat Kerusakan Bangunan	II-6
BAB III PENUTUP	III-1
3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	III-1
3.1.1 Lokasi Penelitian	III-1
3.1.2 Waktu Penelitian	III-2
3.2 Diagram Alir Penelitian	III-3
3.3 Penjelasan Diagram Alir	III-4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	IV-1

4.1 Umum	IV-1
4.2 Penelitian Data	IV-1
4.3 Hasil Penelitian	IV-1
4.4 Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-2
4.4.1 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-9
4.4.2 Rekapitulasi Nilai Persentase Tingkat Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-72
4.5 Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-74
4.5.1 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-80
4.5.2 Rekapitulasi Nilai Persentase Tingkat Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-134
4.6 Sekolah Dasar Negeri sikumana 2	IV-136
4.6.1 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-141
4.6.2 Rekapitulasi Nilai Persentase Tingkat Kerusakan Tiap Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-178
4.7 Pembahasan	IV-180
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.1.1 Bobot Kerusakan Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah	V-1
5.1.2 Nilai Persentase Kerusakan Pada Bangunan Gedung Sekolah	V-3
5.2 Saran	V-4
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu	I-3
Tabel 2.1 (a) Komponen Struktur Penyusun Bangunan	
Gedung Sekolah	II-3
Tabel 2.1 (b) Komponen Arsitektural Penyusun Bangunan	
Sekolah	II-4
Tabel 2.1 (c) Komponen Utilitas Penyusun Bangunan Sekolah	II-5
Tabel 2.2 Cara Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan	
Bangunan Sekolah (Kemendikbud, 2015)	II-7
Tabel 2.3 Komponen Standar Penilaian Tingkat Kerusakan	
Bangunan Gedung Sekolah (Kemendikbud 2015)	II-11
Tabel 3.1 Jenis dan Fungsi Alat	III-2
Tabel 4.1 Detail Pembagian Ruang Pada Sekolah Dasar	
Inpres Liliba Kedalam Unit	IV-6
Tabel 4.2 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Atap Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-11
Tabel 4.3 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Rangka Atap Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-13
Tabel 4.4 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Lisplang Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-15
Tabel 4.5 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Rangka Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-17
Tabel 4.6 Perhitungan Pesentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-22
Tabel 4.7 Perhitungan Tingkat Kerusakan Komponen Cat	
Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-27
Tabel 4.8 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Kolom Dan Ring balok Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-33

Tabel 4.9 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Pasangan Bata Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-35
Tabel 4.10 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Cat Tembok Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-42
Tabel 4.11 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Kusen Pintu Dan Jendela Pada Sekolah Dasar	
Inpres Liliba	IV-54
Tabel 4.12 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Daun Pintu Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-56
Tabel 4.13 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Daun Jendela Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-58
Tabel 4.14 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Instalasi Listrik Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-61
Tabel 4.15 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Pondasi Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-65
Tabel 4.16 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Sloof Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-67
Tabel 4.17 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Struktur Lantai Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-69
Tabel 4.18 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Lantai Pada Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-73
Tabel 4.19 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Instalasi Drainase Dan Rabat Beton Keliling Pada	
Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-78
Tabel 4.20 Rekapitulasi Kerusakan Komponen Pada Bangunan	
Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-79
Tabel 4.21 Detail Pembagian Ruang Pada Sekolah Dasar Inpres	
Oepura 1 Kedalam Unit	IV-84
Tabel 4.22 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Atap Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-88
Tabel 4.23 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Rangka Atap Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-90

Tabel 4.24 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Lisplang Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-92
Tabel 4.25 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Rangka Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-95
Tabel 4.26 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Plafon Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-99
Tabel 4.27 Perhitungan Tingkat Kerusakan Komponen Cat Plafon	
Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-103
Tabel 4.28 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Kolom Dan Ring balok Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1 ..	IV-106
Tabel 4.29 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Pasangan Bata Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-108
Tabel 4.30 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Cat Tembok Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-120
Tabel 4.31 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Kusen Pintu Dan Jendela Pada Sekolah Dasar	
Inpres Oepura 1	IV-129
Tabel 4.32 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Daun Pintu Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-132
Tabel 4.33 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Daun Jendela Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-134
Tabel 4.34 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Instalasi Listrik Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-136
Tabel 4.35 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Pondasi Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-139
Tabel 4.36 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Sloof Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-141
Tabel 4.37 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Struktur Lantai Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-143
Tabel 4.38 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Lantai Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-146

Tabel 4.39 Rekapitulasi Kerusakan Komponen Pada Bangunan	
Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-149
Tabel 4.40 Detail Pembagian Ruang Pada Sekolah Dasar	
Inpres Oepura 1 Kedalam Unit	IV-153
Tabel 4.41 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Atap Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-157
Tabel 4.42 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Rangka Atap Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-160
Tabel 4.43 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Lisplang Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-162
Tabel 4.44 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Rangka Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-165
Tabel 4.45 Perhitungan Pesentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Plafon Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-168
Tabel 4.46 Perhitungan Tingkat Kerusakan Komponen Cat Plafon	
Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-171
Tabel 4.47 Perhitugan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen Kolom	
Dan Ring balok Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-173
Tabel 4.48 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Pasangan Bata Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-175
Tabel 4.49 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Cat Tembok Pada Sekolah Dasar Negeri sikumana 2	IV-180
Tabel 4.50 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan	
Komponen Kusen Pintu Dan Jendela Pada Sekolah	
Dasar Negeri Sikumana 2.....	IV-184
Tabel 4.51 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Daun Pintu Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-186
Tabel 4.52 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Daun Jendela Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-187
Tabel 4.53 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Instalasi Listrik Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-189

Tabel 4.54 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Pondasi Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-191
Tabel 4.55 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Sloof Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-192
Tabel 4.56 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Struktur Lantai Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-195
Tabel 4.57 Perhitungan Persentase Tingkat Kerusakan Komponen	
Penutup Lantai Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-197
Tabel 4.58 Rekapitulasi Kerusakan Komponen Pada Bangunan	
Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-199

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Lokasi Sekolah Dasar Inpres Liliba	III-2
Gambar 3.2 Lokasi Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	III-3
Gambar 3.3 Lokasi penelitian Sekolah Dasar Negeri sikumana 2	III-4
Gambar 3.4 Diagram Alir	III-6
Gambar 4.1 Layout Gedung Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-3
Gambar 4.2 Pembagian Ruang Ke dalam Unit Pada Bangunan Sekolah Dasar Inpres Liliba	IV-5
Gambar 4.3 Layout Bangunan Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-81
Gambar 4.4 Pembagian Ruang Kedalam Unit Pada Sekolah Dasar Inpres Oepura 1	IV-83
Gambar 4.5 Layout Gedung Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-151
Gambar 4.6 Pembagian Ruang Kedalam Unit Pada Sekolah Dasar Negeri Sikumana 2	IV-152